Kemendikdasmen
Balai Bahasa Provinsi Aceh

LAPORAN IPAK

INDEKS PERSEPSI ANTI KORUPSI
TRIWULAN III TAHUN 2026

SeUPAkaT
Selaras, Unggul, Proaktif, Akuntabel, Transparan

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

#bangga melayani bangsa

#PENDIDIKAN BERMUTU UNTUK SEMUA

KEMENDIKDASMEN RAMAH

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah Swt., Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat-Nya, penyusunan Laporan Indeks Persepsi Anti Korupsi Triwulan III tahun 2026 dapat disusun sesuai dengan rencana. Survei ini didasarkan pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 90 tahun 2021 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di lingkungan instansi pemerintah.

Tujuan kegiatan pelaksanaan survei ini adalah mengetahui persepsi antikorupsi yang selama ini telah diberikan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan di Unit Layanan Terpadu Balai Bahasa Provinsi Aceh. Hasil evaluasi melalui survei yang diselenggarakan oleh Tim Pelayanan Publik Balai Bahasa Provinsi Aceh di triwulan III tahun 2026 ini sebagai bahan untuk menetapkan kebijakan dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik yang selanjutnya secara berkesinambungan.

Kami harap laporan ini dapat menjabarkan informasi yang komprehensif mengenai indeks pelayanan dan antikorupsi di satker ini. Ucapan terima kasih atas partisipasi responden masyarakat secara umum telah aktif menyumbangkan pandangannya dalam kuesioner.

Muhammad Irsan

Kepala Balai Bahasa Provinsi Aceh

Gambaran Umum

Sistem penyelenggaraan pemerintah di setiap Kementerian/ Lembaga (K/L) diharuskan berorientasi sepenuhnya terhadap prinsip-prinsip tata kelola pemerintahan yang baik (good governance), salah satunya yang dilaksanakan oleh Balai Bahasa Provinsi Aceh. Dalam upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik, setiap K/L, termasuk Balai Bahasa Provinsi Aceh diharuskan mengambil langkah-langkah yang diperlukan sesuai tugas, fungsi, dan kewenangan masing-masing dalam rangka pencegahan dan pemberantasan korupsi. Berbagai upaya pencegahan telah dilakukan, salah satunya adalah dengan meningkatkan mutu pelayanan publik.

Semua hal pelaksanaan pelayanan publik di Balai Bahasa Provinsi Aceh mengacu pada dasar hukum di antaranya Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik dan Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, yang mengamanatkan kepada seluruh institusi pemerintahan, baik di tingkat pusat maupun daerah untuk melakukan survei Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK) sebagai tolok ukur keberhasilan penyelenggaraan pelayanan publik di instansi.

Dalam rangka menilai komitmen terhadap pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas layanan publik, Kementerian PAN dan RB telah menerbitkan Permenpan dan RB Nomor 10 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Lingkungan Instansi Pemerintah. Hal ini dilakukan untuk mewujudkan komitmen pencegahan korupsi melalui pelaksanaan kegiatan-kegiatan pencegahan korupsi dalam bentuk yang lebih nyata secara terpadu dan disesuaikan dengan kebutuhan setiap K/L, termasuk Balai Bahasa Provinsi Aceh.

Kuesioner Responden

Balai Bahasa Provinsi Aceh dalam menyelenggarakan layanan kepada masyarakat telah membentuk Unit Layanan Terpadu untuk mewujudkan efisien dalam pelayanan, memiliki standar waktu, biaya yang jelas, memberikan pelayanan sederhana, dan mudah diakses oleh masyarakat yang membutuhkan sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, penting dilakukan Survei Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK) sebagai dukungan dan peran aktif dalam kegiatan pencegahan dan pemberantasan korupsi. Hasil survei dapat digunakan sebagai bahan kajian dan analisis untuk peningkatan kualitas layanan dan mewujudkan pelaksanaan good governance di Balai Bahasa Provinsi Aceh.

Dalam melaksanakan survei tersebut, Balai Bahasa Provinsi Aceh berpedoman pada survei dalam aplikasi SI-AZIK besutan Biro Organisasi dan Tata Laksana, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Semua indikator pertanyaan kuesioner survei telah berpedoman pada indikator survei Kementerian PAN dan RB. Berikut ini adalah daftar pertanyaan kuesioner beserta penjelasannya.



SeUPAkaT

Selaras, Unggul, Proaktif, Akuntabel, Transparan

Daftar Pertanyaan
Survei Persepsi Anti Korupsi

Adapun daftar pertanyaan kuesioner survei evaluasi Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK) yang dilaksanakan oleh Balai Bahasa Provinsi Aceh diuraikan sebagai berikut.

(1) Tidak ada diskriminasi pada unit pelayanan ini
Bintang 1=Tidak Setuju, Bintang 4=Setuju

Pernyataan ini disampaikan untuk mengetahui apakah ada petugas yang memberikan pelayanan secara khusus atau membeda-bedakan pelayanan karena faktor agama, suku, kekerabatan, almamater, dan sebagainya.

(2) Tidak ada pelayanan di luar prosedur/kecurangan pelayanan pada unit layanan ini
Bintang 1=Tidak Setuju, Bintang 4=Setuju

Pernyataan ini disampaikan untuk mengetahui apakah ada petugas yang memberikan pelayanan tidak sesuai dengan ketentuan sehingga mengindikasikan kecurangan, seperti penyerobotan antrean, mempersingkat waktutunggu layanan di luar prosedur, pengurangan syarat/prosedur, pengurangan denda, dan lain-lain.

(3) Tidak ada penerimaan imbalan uang/barang/ fasilitas/ di luar ketentuan yang berlaku pada unit pelayanan ini
Bintang 1=Tidak Setuju, Bintang 4=Setuju

Pernyataan ini disampaikan untuk mengetahui apakah ada petugas yang menerima/bahkan meminta imbalan uang untuk alasan administrasi, transpor, rokok, kopi, dan lain-lain di luar ketentuan, pemberian imbalan barang berupa makanan jadi, rokok,parsel, perhiasan, elektronik, pakaian, bahan pangan,dan lain- lain di luar ketentuan, dan pemberian imbalan fasilitas berupa akomodasi (hotel, resort perjalanan/jasa transpor, komunikasi, hiburan, voucer/kupon belanja, dan slainnya di luar ketentuan).

(4) Tidak ada percaloan/perantara tidak resmi pada unit layanan ini

Bintang 1=Tidak Setuju, Bintang 4=Setuju

Pernyataan ini disampaikan untuk mengetahui apakahada praktik percaloan(pihak yang melakukan percaloan dapat berasal dari oknum pegawaipada unit layananini maupun pihak luar yang memiliki hubungan/ atau tidak memilikihubungan dengan oknum pegawai).

(5) Tidak ada pungutan liar atau pungli pada unit pelayanan ini Bintang 1=Tidak Setuju, Bintang 4=Setuju

Pernyataan ini disampaikan untukmengetahui apakah ada petugas yang melakukan pungli, yaitu permintaan pembayaran atas pelayanan yang diterima pengguna layanan di luar tarif resmi (pungli bisa dikamuflasekan melalui berbagai istilah seperti "uang administrasi", "uang rokok", "uang terima kasih", dan lain-lain).



SeUPAkaT
Selaras, Unggul, Proaktif, Akuntabel, Transparan

Metodologi Survei

Target Populasi

Target populasi pada Survei Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK) pada Unit Layanan Terpadu Balai Bahasa Provinsi Aceh, yaitu sejumlah 56 responden dengan memperhatikan populasi pengguna layanan pada Triwulan III tahun 2026. Target disesuaikan dengan jumlah layanan dan jumlah pengguna layanan dengan sistem acak. Jumlah jenis layanan Balai Bahasa Provinsi Aceh pada tahun 2026, yaitu 12 layanan dengan jumlah pengguna layanan Triwulan III tahun 2026 sebanyak 56 orang.

Metode Analisis

Pelaksanaan Survei Indeks Persespi Anti Korupsi (IPAK) menggunakan pendekatan kualitatif dengan pengukuran Skala Likert. Skala Likert merupakan suatu skala yang sering digunakan dalam riset berupa survei. Pada Skala Likert responden diminta untuk menentukan tingkat persetujuan mereka terhadap sesuatu pernyataan dengan memilih salah satu dari pilihan yang tersedia.

Pengisian survei dilakukan dengan menginput data responden terlebih dahulu melalui aplikasi https://siazik-ortala.kemdikbud.go.id/. Selanjutnya, tautan pengisian data survei akan muncul sesuai dengan penomoran akses data responden. Tautan tersebut kemudian diisioleh responden. Selain efisien, media survei tersebut juga transparan dengan data yang bersifat terbuka dan dapat diakses dengan mudah.

Untuk mempermudah pengambilan data responden dari database aplikasi SI-AZIK, tim admin telah melakukan penginputan data berupa nama, posel, dan nomor telepon pengguna layanan yang tersimpan secara otomatis dalam apalikasi tersebut. Kemudian, tautan yang tersedia dikirim melalui WhatsApp kepada pengguna layanan.

Setelah hasil pengolahan data Survei Indeks Persepsi Antikorupsi (IPAK), dilakukan analisis terhadap unsur yang disurvei, baik bersifat teknis maupun nonteknis secara keseluruhan sehingga akan menggambarkan hasil yang objektif dari survei sendiri.

Unsur Survei Indeks Persepsi Antikorupsi (IPAK), ada lima unsur atau faktor yang dijadikan pengukuran IPAK.

Integritas

Petugas yang memberikan pelayanan harus memiliki Integritas. Definisi integritas diambildari kamus kompetensi perilaku KPK, di mana integritas adalah bertindak secara konsisten antara apa yang dikatakan dengantingkah lakunya sesuai nilai-nilai yang dianut (nilai-nilai dapat berasal dari nilai kode etik di tempat dia bekerja, nilai masyarakat atau nilai moral pribadi).

Diskriminatif

Dalam memberikan pelayanan petugas tidak diskriminatif. Diskriminasi menurut KBBI Kemdikdasmen adalah pembedaan perlakuan terhadap sesama warga negara (berdasarkan warna kulit, golongan, suku, ekonomi, agama, dan sebagainya)

Prosedur

Petugas harus memberikan pelayanan sesuai prosedur yang telah di tetapkan. Prosedur menurut KBBI adalah tahap kegiatan untuk menyelesaikan suatu aktivitas.

Balas Jasa

Petugas tidak meminta imbalan/balas jasa dalam memberikan pelayanan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti balas jasa adalah yang diberikan kepada orang atau badan yang pernah berjasa.

Pungutan Liar

Petugas tidak melakukan praktik pungli dalam memberikan pelayanan. Menurut Ombudsman RI, pungutan liar (pungli) dapat diartikan sebagai suatu perbuatan yang dilakukan oleh seseorang (Pelaksana Pelayanan Publik) dengan cara meminta pembayaran uang yang tidak sesuai atau tidak ada aturan atas layanan yang diberikan kepada pengguna layanan.

Tim Survei

Pelaksanaan survei dilakukan secara swakelola berdasarkan penunjukan tugas Tim Unit Layanan Terpadu dan Tim Pelayanan Publik. Penunjukan tersebut berdasarkan SK Kepala Balai Bahasa Provinsi Aceh Tahun 2026. Tim bertugas untuk melaksanakan dan memastikan pelaksanaan Survei Persepsi Antikorupsi berjalan dengan baik dan maksimal.

Jadwal

Berikut tabel jadwal pelaksanaan Survei Persepsi Antikorupsi Triwulan III Tahun 2026 Balai Bahasa Provinsi Aceh.

Tabel 1 Jadwal

No	Kegiatan	Pelaksanaan
1	Persiapan	1 Juli--20 Juli
2	Pengumpulan Data/Survei	1 April--30 September
3	Pengolahan Data	28-30 September
4	Analisis Data	21-24 September
5	Penyajian	28-30 September
6	Waktu Ketersediaan Hasil Survei	1 Oktober

Dalam pengolahan dan pelaksanaan Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK) Balai Bahasa Provinsi Aceh telah dilakukan dengan upaya sungguh-sungguh menerapkan prinsip transparan, partisipatif, akuntabel, berkesinambungan, keadilan, dan netralitas untuk mewujudkan hasil yang objektif dan dapat dipertanggungjawabkan secara institusi dan tim. Pelaksanaan Survei Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK).

Data Kuesioner

a. Penetapan Waktu Pelaksanaan Survei Indeks Persepsi Anti Korupsi

Pelaksanaan persiapan penyusunan Survei Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK) Balai Bahasa Provinsi Aceh dari bulan Juli hingga September 2026.

b. Jumlah Responden

Jumlah responden yang terlibat dalam pengisian Survei Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK) yaitu sejumlah 56 orang dengan latar belakang berbagai unsur, mulai dari PNS, swasta, komunitas sastra/literasi, dan mahasiswa. Responden merupakan perwakilan pengguna layanan yang telah menerima 12 jenis layanan Balai Bahasa Provinsi Aceh, yaitu Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI), Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (BIPA), Saksi Ahli Bahasa, Penerjemahan, Penyuntingan Naskah Perbaikan Penggunaan Bahasa Indonesia, Perpustakaan, Fasilitas Kebahasaan dan Kesastraan, Permohonan Narasumber/Juri, Perkamusan. Literasi, Fasilitas Pelindungan Bahasa dan Sastra, Magang.

Media dan Waktu Pengumpulan

Media pengumpulan data yang digunakan dalam bentuk kuesioner dalam bentuk tautan pengisian pada aplikasi SI-AZIK. Tautan dikirim kepada penerima layanan sebagai responden melalui media sosial Whatsapp. Berdasarkan jadwal yang telah direncanakan pada Triwulan III Tahun 2026, pengumpulan data/survei dilaksanakan mulai tanggal 1 Juli—30 September 2026.

Penghitungan

Untuk mendapatkan nilai rata-rata pertanyaan, tiap-tiap pertanyaan unsur antikorupsi dan kualitas pelayanan dibagi dengan jumlah responden sebanyak 56 orang.

Metode Pencacahan

Metode pencacahan survei yang digunakan adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah sebuah metode penelitian yang di dalamnya menggunakan banyak angka. Mulai dari proses pengumpulan data hingga penafsirannya. Persiapan yang dilakukan oleh Tim Unit Layanan Terpadu (Tim Survei) sebagai berikut.

Penyusunan Kuesioner

- Bagian I: Identitas unit pelayanan, termasuk jenis pelayanan yang dilakukan oleh responden.
- Bagian II: Identitas responden, meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan, jumlah kunjungan yang berguna untuk menganalisis profil responden dalam penilaiannya terhadap unit pelayanan instansi pemerintah.
- Bagian III: Mutu pelayanan publik, pendapat penerimapelayanan yang memuat simpulan atau pendapat respondenterhadap unsur-unsur pelayananyang dinilai.
- Bagian IV: Persepsi dan harapan terhadap mutu pelayanan publik, pendapat penerima pelayanan dengan pemberian suatu nilai dengan rentang nilai tertentu terhadap unsur-unsur pelayanan yang ditanyakan.
- Bagian V: Identitas pencacah, berisi data pencacah (apabila kuesioner diisi oleh pencari keadilan, bagian ini tidak diisi).
- Bagian VI: Saran/opini/pendapat responden terhadap unit pelayanan.

Penyusunan Kuesioner

Bentuk jawaban untuk menentukan Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK) melalui pertanyaan dari setiap unsur pelayanan secara umum mencerminkan tingkat kualitas pelayanan pada Balai Bahasa Provinsi Aceh, mulai dari kategori sangat baik sampai dengan tidak baik. Untuk kategori kurang baik diberi nilai persepsi 1, cukup baik diberi nilai persepsi 2, baik dari nilai persepsi 3, sangat baik diberi nilai persepsi 4.

Contoh

Penilaian terhadap unsur prosedur pelayanan.

- Diberi nilai 1 (kurang baik) apabila mendapatkan pelayanan kurang baik dalam persepsi angka korupsi.
- Diberi nilai 2 (cukup baik) apabila mendapatkan pelayanan sudah tersedia, tetapi masih cukup baik dalam persepsi angka korupsi.
- Diberi nilai 3 (baik) apabila mendapatkan pelayanan sudah baik dalam persepsi angka korupsi.
- Diberi nilai 4 (sangat baik) apabila mendapatkan pelayanan sangat baik dalam persepsi angka korupsi 2.
- Saran perbaikan responden diminta untuk memberikan saran perbaikan kepada Balai Bahasa Provinsi Aceh sehingga diharapkan dapat meningkatkan kinerja Balai Bahasa Provinsi Aceh.

Tabel 2 Pertanyaan Survei Persepsi Korupsi

No	Pertanyaan	Skala			
		1	2	3	4
1	Tidak ada diskriminasi pelayanan pada unit kerja ini.				
2	Tidak ada pelayanan di luar prosedur/kecurangan pelayanan pada unit layanan ini.				
3	Tidak ada penerimaan imbalan uang/barang/jasa/fasilitas di luar ketentuan yang berlaku pada unit layanan ini.				
4	Tidak ada percaloan/perantara tidak resmi pada unit layanan ini.				
5	Tidak ada pungutan liar (pungli) pada unit layanan ini.				



SeUPAkaT
Selaras, Unggul, Proaktif, Akuntabel, Transparan

Penetapan Responden dan Lokasi

Berikut ini tiga hal kriteria penetapan responden dan lokasi oleh Balai Bahasa Provinsi Aceh.

Jumlah responden

Responden dipilih secara acak (purposive sampling) yang ditentukan sesuai dengan cakupan wilayah Balai Bahasa Provinsi Aceh. Untuk memenuhi akurasi hasil penyusunan survei, jumlah minimal responden terpilih ditetapkan dari jumlah populasi penerima layanan

Lokasi dan waktu pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan di Balai Bahasa Provinsi Aceh pada jam kerja terhadap responden yang telah menerima pelayanan dengan proporsional terhadap waktu banyaknya pengunjung.

Target responden

Secara garis besar, target responden adalah para pengguna layanan yang telah berkunjung ke Balai Bahasa Provinsi Aceh dan telah mendapat pelayanan dari Balai Bahasa Provinsi Aceh.

Pengolahan Survei

Analisis Hasil

Analisis data untuk menentukan Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK) menggunakan teknik statistik deskriptif. Data persepsi diukur dengan menggunakan skala penilaian antara 1—4. Unsur nilai 1 merupakan skor persepsipaling rendah dan nilai 4 merupakan skor persepsi paling tinggi dan mencerminkan kualitas birokrasi yang bersih dan baik dalam melayani. Data persepsi antikorupsi dan persepsi kualitas pelayanan disajikan dalam bentuk angka absolut agar diketahui peningkatan/penurunan indeks persepsi antikorupsi masyarakat atas pelayanan yang diberikan di setiap periodenya. Teknik analisis perhitungan Indeks Persepsi Antikorupsi pada kuesioner dilakukan dengan dua cara. Pertama, petugas menentukan bobot total dari masing-masing unsur yang digunakan dalam survei ini. Kedua, petugas mencari bobot rata-rata setiap indikator.

Skala indeks tiap unsur 1—4 yang kemudiandikonversikan ke angka 0—100. Skala Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK) antara 1—4 yang artinya mendekati nilai 4. Dengan demikian, persepsi antikorupsi makin baik, bersih dari praktik korupsi.

Tabel 2 Hasil Survei Triwulan III Tahun 2026

Tanyaan	Nilai IPAK
1	218
2	218
3	220
4	219
5	221
Total	**1096**
IPAK	**3,914**

Berdasarkan tabel hasil Survei Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK) per responden, persepsi masyarakat terhadap Balai Bahasa Provinsi Aceh mendapat nilai memuaskan.

Berdasarkan hasil data Survei Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK) Triwulan III Tahun 2026, persepsi masyarakat terhadap Balai Bahasa Provinsi Aceh sudah baik. Hal itu dibuktikan dengan indeks persepsi anti korupsi mendapat skor 3,914.



SeUPAkaT
Selaras, Unggul, Proaktif, Akuntabel, Transparan

Tabel 3 Data Responden IPAK Triwulan III Tahun 2026

No	Nama	Posel	Nomor HP	Total IPAK
1	Muhammad Azim Mulhaqqim	mohdazim0310@gmail.com	089539149354	20
2	Siti Nayknuna Darpito	sitinayknuna2[illegible]@gmail.com	082297648114	17
3	M.Febri Akbar	febri[illegible]	0821[illegible]26281	15
4	M. RAJA AULIA	rajasigli200620[illegible]@gmail.com	087861409144	15
5	Muhammad imanda iqbal	muhammadimanda[illegible]@gmail.com	081361239740	18
6	Putri Agustina	putriagustina62[illegible]@gmail.com	089532889429	20
7	nana	jaem[illegible]@gmail.com	085373806211	20
8	fitri	fitri8989@gmail.com	082279896667	20
9	Azrina Ramadhani	azrinaramadhani[illegible]@gmail.com	085340009778	20
10	Arif	arif665@gmail.com	082213917453	18
11	Khetty	khetty33@gmail.com	082277632884	20
12	Agus Yanti	agusyanti88[illegible]	081168012710	17
13	Novira hanum	novi[illegible]	085260640724	20
14	Cut masyitah	cutmasyitah6[illegible]@gmail.com	081375312220	20
15	Ikhsan, S.Sn.	ikhsan99@gmail.com	085360969797	20
16	Khairunnisak, S.Pd	khairunnisak22[illegible]@gmail.com	082299358013	19
17	Wardani	wardani55@gmail.com	085260125505	19
18	Rachel saiba	rachelsaiba86[illegible]@gmail.com	081215496186	20
19	Zulfadhli A. Aziz	zulfadhliaziz[illegible]@gmail.com	081296375990	19
20	tita	titasa77@gmail.com	0817467783	19

No	Nama	Posel	Nomor HP	Total IPAK
21	Ika	ika[illegible]	085837[illegible]02765	20
22	Alfian	alf[illegible]	0813[illegible]08616	20
23	Denni Hendrawan	denni[illegible]	0857[illegible]24332	20
24	Guslina	gus[illegible]	0813[illegible]05489	20
25	Jamal Syarif	jamal[illegible]	0811[illegible]81170	20
26	Dema octa holizah	dema[illegible]	0822[illegible]27290	20
27	Rahma fitria	rahm[illegible]	0857[illegible]86098	20
28	Rihhadatul Aisyi	rihha[illegible]	0822[illegible]76494	20
29	Busurmankul Kamarov	busurma[illegible]	0822[illegible]49500	20
30	Julian	ju[illegible]	0852[illegible]09912	20
31	Nilatul Husna	nilatu[illegible]	0852[illegible]30344	20
32	Dewi Ertika Pane	dewi[illegible]	0812[illegible]36484	20
33	Risnawati, SST	risn[illegible]	0812[illegible]95393	20
34	Azrina Ramadhani	azrina[illegible]	0853[illegible]09778	20
35	Tibrani	tibra[illegible]	0853[illegible]13431	20
36	Syukur	syu[illegible]	0822[illegible]79743	20
37	Muhammad Faris	muha[illegible]	0895[illegible]07385	20
38	Zaky Murtadha	zaky[illegible]	0896[illegible]42322	20
39	Isan	isa[illegible]	0822[illegible]24745	20
40	Khairul Bariyah	khairu[illegible]	0823[illegible]27991	20

No	Nama	Posel	Nomor HP	Total IPAK
41	Muhammad Iqbal	muham[redacted]	085277[redacted]37013	20
42	Syarifudin Brutu	syarif[redacted]	085763[redacted]55727	20
43	Tasya Hayatul Aulia	tasyah[redacted]	082[redacted]69029	20
44	Rahil Maghfirah	rahilm[redacted]	0813[redacted]01046	20
45	Fadhlina Harisnur	fadhli[redacted]	085270[redacted]915165	20
46	Fatimah	fati[redacted]	0852[redacted]868471	20
47	Farzan Riski	farza[redacted]	085270[redacted]62529	20
48	Razali Abdullah	razali[redacted]	0813[redacted]29037	20
49	Zahra	zah[redacted]	085277[redacted]93080	20
50	Prof. Dr. H. Ismail Fahmi Arrauf Nasution, Ma	ismailfahm[redacted]	0813[redacted]00611	20
51	Sukma	suk[redacted]	0831[redacted]26702	20
52	Rahil Maghfirah	rahilm[redacted]	0813[redacted]01046	20
53	Aprillia	april[redacted]	0822[redacted]031868	20
54	Risunnati	risuu[redacted]	085261[redacted]88901	20
55	Amanda Azzuhra	amand[redacted]	0852[redacted]50365	20
56	Najmu	naaj[redacted]	0895[redacted]30200	20

Tindak Lanjut Hasil Survei

Berdasarkan hasil data di atas, rencana tindak lanjut yang akan dan harus dilakukan Balai Bahasa Provinsi Aceh adalah sebagai berikut;

- Meningkatkan kompetensi petugas layanan Balai Bahasa Provinsi Aceh. Hal ini dapat ditempuh dengan memberikan sosialisasi budaya prima.
- Meningkatkan fungsi pengendalian dan pengawasan layanan untuk memastikan semua layanan bebas dari unsur pungli dan sejenisnya dengan menguatkan tim pelayanan dan SPI.
- Studi tiru Unit Layanan Terpadu BBPA ke ULT instansi lain yang telah meraih predikat ZI WBK.

Penutup

Demikianlah laporan Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK) Triwulan III tahun 2026. Menurut hasil survei IPAK Triwulan III tahun 2026, persepsi masyarakat terhadap Balai bahasa Provinsi Aceh sudah baik, hal itu dibuktikan dengan indeks persepsi antikorupsi mendapat skor 3,914.



SeUPAkaT

Selaras, Unggul, Proaktif, Akuntabel, Transparan